

Penguatan Karakter Kebangsaan Melalui Pembelajaran PKN Pada Siswa SDN 4 Kwandang

Reska Putri Ismail¹, Nur Sakinah Aries², Aina Nurdyanti³, Fidyawati Monoarfa⁴

Fakultas Ilmu Pendidikan

Email korespondensi

reskaputriismail@ung.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Desember)
(2025)

Disetujui (Desember)
(2025)

Dipublikasikan
(Desember) (2025)

Keywords:

*karakter kebangsaan,
Pendidikan
Kewarganegaraan,
pembelajaran PKN,
sekolah dasar.*

Abstrak

Karakter kebangsaan merupakan elemen penting dalam membentuk generasi muda yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki rasa cinta tanah air. Namun, tantangan globalisasi dan pengaruh budaya asing berpotensi melemahkan nilai-nilai kebangsaan pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi karakter kebangsaan siswa SDN 4 Kwandang melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), mengkaji penerapan strategi pembelajaran PKN yang efektif, serta mengevaluasi hasil penguatan karakter kebangsaan sebagai dasar pengembangan model pembelajaran yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PKN yang dirancang secara kontekstual, partisipatif, dan berbasis nilai mampu memperkuat karakter kebangsaan siswa, yang tercermin dalam meningkatnya sikap nasionalisme, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan pembelajaran PKN serta rekomendasi praktis bagi guru dan sekolah dalam mengoptimalkan pendidikan karakter kebangsaan di sekolah dasar.

Abstract

National character is a fundamental element in shaping young generations with integrity, responsibility, and a strong sense of patriotism. However, the challenges of globalization and the influence of foreign cultures have the potential to weaken national values among elementary school students. This study aims to analyze the current condition of students' national character at SDN 4 Kwandang through Civic Education (Pendidikan Kewarganegaraan), examine the implementation of effective Civic Education learning strategies, and evaluate the outcomes of national character strengthening as a basis for developing a sustainable learning model. This research employed a qualitative approach using data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. Data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing, with triangulation applied to ensure data validity. The results indicate that contextual, participatory, and value-based Civic Education learning effectively strengthens students' national character, as reflected in

improved nationalism, discipline, responsibility, tolerance, and social awareness. This study is expected to contribute theoretically to the development of Civic Education learning and provide practical recommendations for teachers and schools in strengthening national character education at the elementary school level.

Pendahuluan

Karakter kebangsaan merupakan fondasi utama dalam membangun generasi muda yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki kecintaan terhadap tanah air. Dalam konteks Indonesia yang memiliki keragaman budaya, suku, agama, dan bahasa, karakter kebangsaan berperan tidak hanya sebagai identitas nasional, tetapi juga sebagai perekat persatuan bangsa. Namun, perkembangan globalisasi, kemajuan teknologi, serta masuknya budaya asing membawa tantangan serius terhadap keberlanjutan nilai-nilai kebangsaan. Gejala meningkatnya individualisme, menurunnya solidaritas sosial, serta melemahnya sikap disiplin dan nasionalisme di kalangan generasi muda menunjukkan perlunya penguatan karakter kebangsaan sejak dini, khususnya melalui pendidikan formal pada jenjang sekolah dasar.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai mata pelajaran wajib di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian warga negara yang baik. Pembelajaran PKn tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan mengenai sistem ketatanegaraan dan aturan hukum, tetapi juga diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai kebangsaan melalui proses internalisasi yang berkelanjutan. Pendidikan karakter, sebagaimana dikemukakan oleh Lickona, mencakup tiga dimensi utama, yaitu pengetahuan moral (moral knowing), perasaan moral (moral feeling), dan tindakan moral (moral action). Oleh karena itu, pembelajaran PKn seharusnya tidak terbatas pada ranah kognitif, melainkan juga menyentuh ranah afektif dan perilaku agar nilai-nilai kebangsaan dapat diwujudkan dalam kehidupan nyata siswa.

Komitmen penguatan karakter kebangsaan juga tercermin dalam kebijakan nasional melalui Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yang menegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan bagian integral dari kurikulum nasional. Salah satu nilai utama yang ditekankan adalah

nasionalisme, yang dimaknai sebagai cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang mencerminkan kesetiaan, kepedulian, serta penghargaan terhadap bangsa dan negara. Dalam konteks ini, pembelajaran PKn memiliki posisi strategis sebagai sarana implementasi kebijakan penguatan karakter di tingkat satuan pendidikan.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PKn yang dirancang secara aktif dan kontekstual mampu memperkuat karakter kebangsaan siswa. Model pembelajaran berbasis aktivitas nyata, seperti diskusi kelompok, simulasi musyawarah, dan pembelajaran di luar kelas, terbukti dapat meningkatkan rasa nasionalisme siswa sekolah dasar. Selain itu, penguatan literasi budaya dan kebangsaan melalui PKn berkontribusi dalam memperkuat identitas nasional serta membentuk sikap cinta tanah air. Budaya sekolah yang menanamkan nilai religius, disiplin, toleransi, gotong royong, dan tanggung jawab secara konsisten juga berperan penting dalam membentuk sikap kebangsaan siswa.

Meskipun demikian, implementasi pembelajaran PKn di berbagai sekolah masih menghadapi kendala, termasuk di SDN 4 Kwandang. Pembelajaran PKn cenderung masih berorientasi pada aspek kognitif melalui hafalan materi, sementara penguatan aspek afektif dan perilaku siswa belum optimal. Kondisi ini menyebabkan internalisasi nilai kebangsaan belum sepenuhnya tercermin dalam sikap dan perilaku siswa sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran PKn berbasis karakter kebangsaan, serta menganalisis dampaknya terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa SDN 4 Kwandang. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan pembelajaran PKn, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih kontekstual, aplikatif, dan berkelanjutan guna memperkuat karakter kebangsaan siswa.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan memanfaatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengidentifikasi nilai-nilai kebangsaan yang ditanamkan melalui PKn serta instrumen angket untuk mengukur

sikap dan persepsi siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran inovatif, dilakukan dengan teknik triangulasi data untuk memastikan validitas temuan, dengan strategi pemecahan masalah meliputi: (1) identifikasi permasalahan karakter kebangsaan melalui pengumpulan dan analisis data awal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi; (2) perancangan model pembelajaran PKn berbasis aktivitas nyata dan nilai kebangsaan yang mencakup penyusunan modul, media, dan instrumen evaluasi; (3) implementasi terbatas di kelas mitra untuk mengamati efektivitas model terhadap sikap, perilaku, dan pemahaman siswa; dan (4) evaluasi efektivitas serta perumusan rekomendasi untuk penerapan berkelanjutan, sedangkan analisis data kualitatif dilakukan dengan content analysis melalui langkah-langkah reduksi data, display data, dan penarikan simpulan serta verifikasi agar simpulan yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, sehingga diharapkan penelitian ini menghasilkan model pembelajaran PKn akseleratif yang valid, efektif, dan mampu menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan pada siswa SD

Hasil Penelitian

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SDN 4 Kwandang berkontribusi secara signifikan dalam penguatan karakter kebangsaan siswa. Pembelajaran yang dirancang secara terstruktur dan berorientasi pada nilai-nilai kebangsaan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai nasionalisme, cinta tanah air, persatuan, toleransi, dan tanggung jawab sebagai warga negara.

Implementasi pembelajaran PKn tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mengintegrasikan penanaman nilai melalui keteladanan guru, pembiasaan sikap positif, diskusi, dan kerja kelompok. Dampaknya terlihat pada perubahan perilaku siswa, seperti meningkatnya kedisiplinan, kemampuan menghargai perbedaan pendapat, kerja sama antarsiswa, serta sikap saling menghormati dalam lingkungan sekolah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran PKn mendorong pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif. Siswa mampu mengaitkan nilai-nilai kebangsaan yang dipelajari, seperti gotong royong,

kejujuran, dan tanggung jawab, dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah.

Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran PKn masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan karakter serta latar belakang siswa. Namun, dukungan pihak sekolah serta peran guru sebagai fasilitator pembelajaran menjadi faktor pendukung utama dalam mengoptimalkan penguatan karakter kebangsaan melalui pembelajaran PKn.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PKn di SDN 4 Kwandang telah berjalan efektif dan memberikan kontribusi positif dalam membentuk serta memperkuat karakter kebangsaan siswa sekolah dasar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran strategis dalam memperkuat karakter kebangsaan siswa sekolah dasar. Peningkatan sikap nasionalisme, cinta tanah air, toleransi, persatuan, dan tanggung jawab yang ditunjukkan oleh siswa mengindikasikan bahwa pembelajaran PKn yang berorientasi pada nilai mampu menginternalisasikan karakter kebangsaan secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya menekankan aspek kognitif.

Temuan ini sejalan dengan pandangan pendidikan karakter yang menekankan pentingnya integrasi antara pengetahuan, sikap, dan tindakan. Pembelajaran PKn yang mengombinasikan keteladanan guru, pembiasaan, diskusi, dan kerja kelompok memungkinkan siswa tidak hanya memahami nilai kebangsaan, tetapi juga merasakan dan mempraktikkannya dalam interaksi sosial sehari-hari. Proses ini memperkuat ranah afektif dan perilaku siswa, sehingga nilai kebangsaan tidak berhenti pada pemahaman konseptual semata.

Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penguatan karakter kebangsaan. Pembelajaran berbasis aktivitas nyata mendorong siswa untuk berpartisipasi, berpendapat, dan bekerja sama, sehingga nilai-nilai seperti toleransi, gotong royong, dan tanggung jawab dapat terbentuk secara

alami. Hal ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran PKn yang kontekstual dan partisipatif mampu meningkatkan rasa nasionalisme dan kesadaran berbangsa siswa sekolah dasar.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya kendala dalam pelaksanaan pembelajaran PKn, terutama keterbatasan waktu dan keberagaman karakter siswa. Kendala tersebut menunjukkan bahwa penguatan karakter kebangsaan memerlukan proses yang berkelanjutan dan dukungan sistem sekolah secara menyeluruh. Peran guru sebagai fasilitator dan teladan, serta dukungan lingkungan sekolah yang kondusif, menjadi faktor kunci dalam mengatasi keterbatasan tersebut.

Secara keseluruhan, pembahasan hasil penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran PKn yang dirancang secara terencana, kontekstual, dan berorientasi pada nilai kebangsaan dapat menjadi sarana efektif dalam penguatan karakter kebangsaan siswa sekolah dasar. Temuan ini memberikan implikasi bahwa pengembangan pembelajaran PKn ke depan perlu menekankan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan perilaku agar pembentukan karakter kebangsaan dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berperan efektif dalam memperkuat karakter kebangsaan siswa SDN 4 Kwandang. Pembelajaran PKn yang dirancang secara terstruktur, kontekstual, dan berorientasi pada nilai-nilai kebangsaan mampu meningkatkan sikap nasionalisme, cinta tanah air, toleransi, persatuan, serta tanggung jawab siswa.

Pengintegrasian keteladanan, pembiasaan, dan pembelajaran berbasis aktivitas nyata dalam PKn mendorong internalisasi nilai kebangsaan tidak hanya pada ranah kognitif, tetapi juga pada sikap dan perilaku siswa. Meskipun terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, dukungan sekolah dan peran guru sebagai fasilitator menjadi faktor penting dalam keberhasilan penguatan karakter kebangsaan.

Dengan demikian, pembelajaran PKn memiliki potensi besar sebagai sarana strategis dalam pendidikan karakter kebangsaan di sekolah dasar dan perlu dikembangkan secara berkelanjutan melalui pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan partisipatif.

Daftar Pustaka

- Imtiyas, J. H., & Huda, C. (2024). Membangun Karakter Melalui Literasi Budaya dan Kebangsaan pada Peserta Didik SDN Siwalan. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/17779>*
- Lickona, T. (1992). Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility. Bantam.*
- Mumpuni, D. A., Muhibbin, A., & Dasar, M. P. (2025). Penguatan karakter kebangsaan melalui pendidikan kewarganegaraan (PKn) pada siswa kelas V sekolah. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.*
- Permendikbud No 20 Tahun 2018. (n.d.).*
- Setyorini, I., Prasetyo, D., Mazid, S., & ... (2021). Penguatan Karakter Kebangsaan Melalui Budaya Sekolah. Jurnal Penelitian Dan <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/ppkm/article/view/1812>*
- Barnett, Lisa M. 2015a. "Active Gaming as a Mechanism to Promote Physical Activity and Fundamental Movement Skill in Children Available from Deakin Research Online :"(February 2017)*